

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MI MA'ARIF NU 01
SOKANEGARA KECAMATAN KEJOBONG
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :
LARAS ANIS MUNJIATI
NIM. 1423305110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MI MA'ARIF NU 01
SOKANEGARA KECAMATAN KEJOBONG
KABUPATEN PURBALINGGA**

Laras Anis Munjiati
NIM. 1423305110

Abstrak

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan. Selain itu guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator, dan sekaligus pusat inisiatif pembelajaran. Guru menjadikan seseorang yang pada awalnya tidak tahu menjadi tahu, yang pada awalnya tidak mengerti menjadi mengerti. Oleh karena itu guru penting untuk melaksanakan kompetensi pedagogik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Kompetensi Pedagogik Guru MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan mengambil lokasi penelitian di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru. Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan teknik analisis interaktif, yang terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga telah memenuhi kompetensi inti dari komponen kompetensi pedagogik guru dengan baik sesuai dengan Undang-undang Sistem pendidikan Nasional dan pendapat Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana dalam bukunya “ Kompetensi Pedagogik untuk peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional” yang mengemukakan tujuh komponen pedagogik yaitu memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, mengembangkan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun, menyelenggarakan evaluasi dan penilaian.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Guru, Kualitas, Pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka.....	14

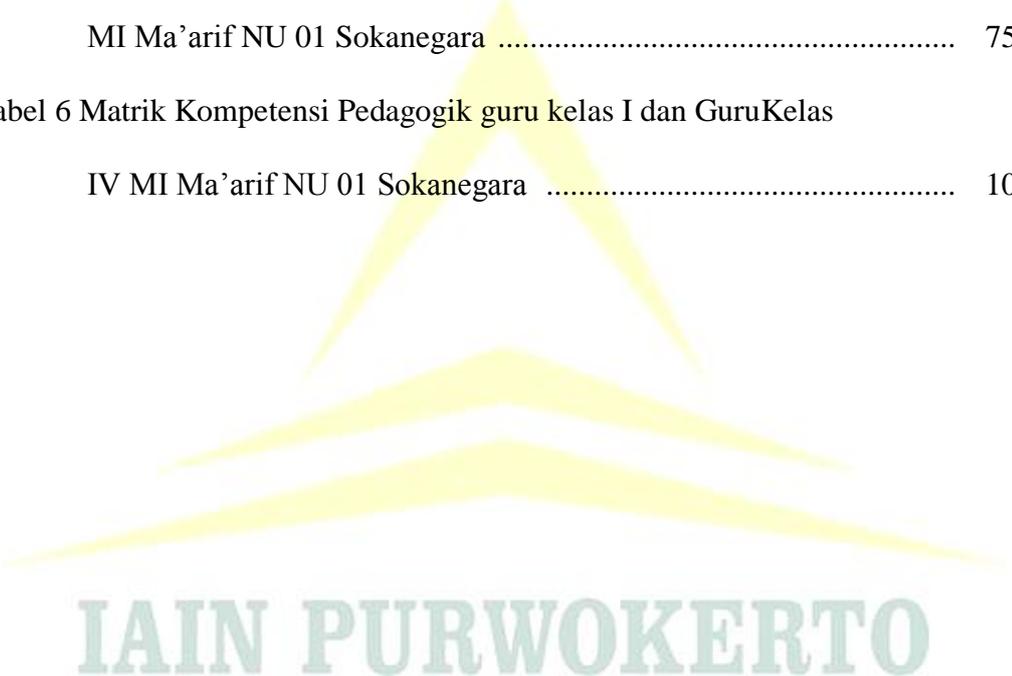
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KOMPETENSI GURU, KOMPETENSI PEDAGOGIK, GURU	
A. Kompetensi Guru	18
1. Pengertian Kompetensi Guru	18
2. Indikator Kompetensi Guru	21
B. Kompetensi Pedagogik	25
1. Pengertian Kompetensi Guru	25
2. Indikator Kompetensi Pedagogik	28
3. Komponen Kompetensi Pedagogik	31
C. Guru	46
1. Pengertian Guru	46
2. Syarat-Syarat Guru	48
3. Fungsi Guru	50
4. Tugas Guru	51
5. Peran Guru	55
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	61
B. Sumber Data	62
C. Teknik Pengumpulan Data	64
D. Teknik Analisa data	67
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Sokanegara	70
1. Letak Geografis MI Ma'arif NU Sokanegara	70

2. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Sokanegara	71
3. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU Sokanegara	72
4. Data Guru dan Siswa	73
5. Profil MI Ma'arif NU Sokanegara	74
6. Kurikulum	75
7. Kesiswaan	77
8. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Sokanegara	77
B. Kompetensi Pedagogik Guru MI Ma'arif NU 01 Sokanegara.....	78
C. Analisis Data Kompetensi Pedagogik Guru Kelas I dan Kelas IV MI Ma'arif NU Sokanegara	100
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	112
B. Saran-Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kompetensi Dasar Guru	29
Tabel 2 Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 01 Sokanegara	71
Tabel 3 Data Keberadaan Ruang MI Ma'arif NU 01 Sokanegara	72
Tabel 4 Jumlah Siswa MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Tahun Ajaran 2017/2018.....	73
Tabel 5 Pembagian Jam Pelajaran Semester I Tahun 2017/2018 MI Ma'arif NU 01 Sokanegara	75
Tabel 6 Matrik Kompetensi Pedagogik guru kelas I dan GuruKelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokanegara	101



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto Kegiatan Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara dan Observasi
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6 Silabus
- Lampiran 7 Surat Permohonan Persetujuan Judul
- Lampiran 8 Surat Keterangan Persetujuan Judul
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 10 Blangko Pengajuan Seminar Proposal
- Lampiran 11 Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 13 Surat Keterangan Izin Riset
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Kompre
- Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 17 Sertifikat BTA dan PPI

Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 20 Sertifikat PPL

Lampiran 21 Sertifikat KKN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting di era sekarang ini, karena pendidikan merupakan proses pengembangan manusia yang seutuhnya baik berkembang dalam fisik maupun dalam akal manusia. Berdasarkan hal tersebut berarti, pendidikan merupakan solusi dari semua persoalan yang mengemuka di tengah-tengah masyarakat.¹

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, maksudnya yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.²

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sidiknas) bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara (pasal 1).

¹ Mawi Khusni Albar, *Pendidikan Ekologi-Sosial Dalam Perspektif Islam: Jawaban Terhadap Krisis Kesadaran Ekologis*, Al-Tahrir, Vol.17 No. 2, November 2017, hlm 434.

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 4.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (pasal 3).

Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, dalam tatanan mikro pendidikan harus mampu menghasilkan SDM berkualitas dan profesional sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Sisdiknas Pasal 3 di atas di dalamnya kebutuhan dunia kerja dan respon terhadap perubahan masyarakat setempat. Desentralisasi pendidikan dalam konteks otonomi daerah harus mampu meningkatkan mutu layanan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat, sesuai dengan kebutuhan lokal dan tantangan global. Dengan kata lain, pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang mampu berpikir global (*think globally*), dan mampu bertindak lokal (*act locally*), serta dilandasi oleh akhlak yang mulia (*akhlakul karimah*).³

Jadi, pendidikan idealnya dapat mengembangkan seluruh potensi manusia tersebut secara sinergis, yaitu mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, fisik yang sehat dan kuat, aspek sosial, aspek estetik dan aspek spiritual dari seorang manusia. Kualitas seorang manusia tidak boleh hanya dilihat dari salah satu aspeknya sebagai

³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2007), hlm. 4.

manusia, melainkan sebagai keseluruhan. Untuk mencapai hal tersebut, manusia harus dididik sejak dalam kandungan sampai ke liang lahat. Proses pendidikan yang berlangsung dari lahir sampai mati dapat berlangsung dalam keluarga (pendidikan formal) dan dalam masyarakat (pendidikan nonformal).⁴

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga yang sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional berkualitas.⁵

Tetapi sekarang ini banyak kita jumpai guru yang hanya mengajar tetapi tidak mendidik, banyak perbedaan guru yang bersertifikasi dengan guru yang tidak bersertifikasi, banyak guru yang didalam kelas hanya mengajar saja tidak peduli dengan bagaimana cara menyesuaikan perencanaan pembelajaran, membuat media, menggunakan media, memakai metode, memberikan evaluasi, terkadang ada guru yang hanya

⁴. Sumiarti, *Ilmu Pendidikan* (Purwokerto: Stain Press, 2016), hlm. 3.

⁵ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2007), hlm 5.

menggunakan metode ceramah saja dan memberikan tugas saja kepada siswa sehari-harinya, jadi suatu pembelajaran menjadi monoton.

Oleh karena itu peranan guru sangat membantu dalam perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, perkembangan baru terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru.

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal. Profesionalisme guru dibangun dengan melalui berbagai penguasaan kompetensi-kompetensi yang secara rata diperlukan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dalam hal ini yaitu guru.⁶

Guru sangat berpengaruh menghantarkan siswa menuju perubahan dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat mudah memahami materi pelajaran yang akan dicapai. Tugas guru meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mengajar berarti meneruskan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.⁷

Berdasarkan kutipan di atas disimpulkan bahwa seorang guru harus mempunyai sebuah kompetensi dan kemampuan yang lebih dalam

118. ⁶ Moh. Roqib Dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm

⁷ Moh Rokib dan Nurfuadi, *Kepribadian guru*,hlm. 101

melakukan pembelajaran berlangsung untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan. Kompetensi yang dijadikan sebagai dasar mengemban tugas dan kewajibannya yaitu: kompetensi personal, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial.

Kompetensi utama yang harus dimiliki seorang guru dalam menghadapi dan mendidik peserta didik didalam proses pembelajaran di kelas adalah kompetensi pedagogik, guru harus mempelajari dan memiliki kompetensi ini baik dari teori maupun praktik, dikarenakan adanya kompetensi ini dalam proses pembelajaran akan memiliki perkembangan yang sangat pesat.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁸

Maksudnya yaitu sebagai seorang guru harus mampu mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik artinya yaitu guru harus mengenal dan memahami siswa dengan baik, memahami tahap tahap perkembangan yang telah dicapainya, kemampuannya, keunggulan dan kekurangannya, hambatan yang dihadapi serta faktor dominan yang memengaruhinya. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran artinya guru efektif mengatur kelas mereka dengan prosedur

⁸ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 31.

dan mereka menyiapkannya. Selanjutnya yaitu evaluasi hasil belajar artinya kesuksesan seorang guru sebagai guru profesional tergantung pada pemahamannya terhadap penilaian pendidikan, dan kemampuannya bekerja efektif dalam penilaian.⁹

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dikarenakan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru MI tersebut sudah dilakukan dari mulai memahami karakteristik peserta didik, mengetahui teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, mengembangkan potensi peserta didik, berkomunikasi dengan peserta didik, dan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi.

Dilihat dari pendidikan guru MI tersebut rata-rata lulusan dari S1, ada yang sudah menjadi PNS dan ada juga yang masih swasta, kemudian dari semua guru tersebut, tidak berasal dari pendidikan madrasah tetapi ada yang dari lulusan jurusan sosial.

Dalam proses pembelajaran di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara menerapkan kegiatan rutinitas yang hampir setiap hari dilakukan yaitu kegiatan sholat dhuha berjamaah, kegiatan sholat dhuha berjamaah ini dilakukan di sebuah mushola yang sudah tersediakan di sarana prasarana

⁹ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2011), hlm 31-40.

MI Ma'arif NU 01 Sokanegara, kegiatan sholat dhuha ini wajib diikuti oleh seluruh siswa dari kelas I–VI.

Dalam kegiatan pembelajaran di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara, guru melakukan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebagai penunjang pembelajaran MI tersebut sudah menggunakan media, metode serta strategi pembelajaran yang variatif dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pemahaman seorang guru dalam menghadapi peserta didiknya yaitu dengan cara guru menerima masukan dari peserta didik serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, misalnya jika ada murid yang kurang paham dengan materi yang disampaikan lalu guru tersebut merespon dengan mengulang kembali atau memberikan penjelasan lagi dengan materi yang belum dipahaminya.

MI Ma'arif NU Sokanegara ini memiliki prestasi akademik yang cukup bagus pada tingkat Sekolah Dasar/ Madrasah yaitu dengan melihat nilai hasil Ujian Madrasah yang memperoleh ranking satu pada tingkat Kecamatan Kejobong. Keberhasilan belajar yang sangat membanggakan kepala sekolah di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara tersebut sangat di

pengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru secara umum, khususnya yaitu dalam proses pembelajaran peserta didik.¹⁰

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *Competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.

Menurut Mulyasa, kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik,

¹⁰Hasil Wawancara di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara pada hari Rabu Tanggal 13 September Pukul 10.00

pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas.¹¹

Sesuai dengan Standar Nasional pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a yang dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹²

Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam memahami karakteristik peserta didik yang berbeda-beda baik dari segi fisik, sosial, emosional, moral, maupun dari segi intelektual yang dimiliki oleh peserta didik. Maka dari itu seorang guru harus benar-benar menguasai teori belajar maupun prinsip-prinsip pembelajaran yang tentunya mendidik bagi peserta didik karena peserta didik memiliki karakteristik dan sifat yang berbeda-beda.

2. Guru

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di

¹¹ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori Praktik* (Jakarta: KENCANA PRENDA MEDIA GROUP, 2011), hlm. 27.

¹² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2007), hlm. 75.

tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/mushola, di rumah, dan sebagainya.¹³

Menurut Ngalim Purwanto bahwa guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian kepada seseorang atau sekelompok orang. Sedangkan menurut Hadari Nawawi bahwa pengertian guru dapat dilihat dari dua sisi. Pertama secara sempit, guru adalah ia yang berkewajiban mewujudkan program kelas, yakni orang yang kerjanya mengajar dan memberikan pelajaran di kelas. Sedangkan secara luas guru diartikan orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak dalam mencapai kedewasaan masing-masing.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹⁵

Adapun syarat-syarat guru yaitu berilmu, berkelakuan baik, sehat jasmani, dan taqwa kepada Allah SWT. Sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu guru haruslah mengasahi murid-muridnya seperti ia mengasahi anak-anaknya sendiri, guru juga harus

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.31.

¹⁴ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru* (Purwokerto: Stain Press, 2012), hlm. 54.

¹⁵ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 31.

memiliki hubungan yang erat dan baik terhadap anak didiknya, guru juga harus mempunyai sifat rasa kesadaran akan kewajibannya terhadap masyarakat, guru haruslah menjadi contoh bagi keadilan, kesucian, dan kesempurnaan, seorang guru juga harus berlaku jujur dan juga ikhlas dalam pekerjaannya dan lain-lain. Peran guru dalam pendidikan yaitu sebagai fasilitator, sebagai pembimbing, sebagai penyedia lingkungan yang berupaya menciptakan lingkungan yang menantang siswa agar melakukan kegiatan belajar, sebagai komunikator, sebagai model yang mampu memberikan contoh yang baik kepada siswanya agar berperilaku yang baik, sebagai evaluator, sebagai innovator, sebagai agen moral dan politik, sebagai agen kognitif yang menyebarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan masyarakat, dan sebagai manager.¹⁶

3. MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga

MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga merupakan Madrasah Ibtidaiyah dibawah naungan Kementrian Agama yang terletak di Desa Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

Dari definisi operasional tersebut, yang dimaksud dengan judul penelitian “Kompetensi Pedagogik Guru di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga” adalah

¹⁶ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru....*, hlm 108-130

suatu penelitian tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru MI dalam proses pembelajaran yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan melakukan evaluasi hasil belajar, di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapaun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga dalam memberikan pendidikan pada peserta didiknya.

2. Manfaat Penelitian

Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat praktis maupun yang teoritis, sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, agar penulis dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru Madrasah Ibtidaiyah.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a) Bagi Guru

Bagi guru MI Ma'arif NU 01 Sokanegara dapat menjadi bahan koreksi atas kompetensi pedagogik yang dimilikinya untuk melaksanakan peran, tugas serta tanggung jawab sebagai seorang guru selain itu juga sebagai motivasi bagi guru untuk selalu meningkatkan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian.

b) Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau pengawasan bagi guru yang kompetensi

pedagogiknya masih rendah atau kurang dan lebih meningkatkan lagi kompetensi guru yang telah memiliki kompetensi yang cukup.

E. Kajian Pustaka

Berupa penjelasan singkat tentang penelitian/teori terkait yang telah ada sebelumnya (baik berupa penelitian skripsi, penelitian lainnya atau teori) dan keterkaitan dan perbedaannya dengan judul skripsi yang diajukan diantaranya :

Pertama, teori tentang kompetensi pedagogik yang ditulis oleh Nur Irwanto dan Yusuf Suryana dalam bukunya yang berjudul " *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*". Buku ini membahas tentang Komponen kompetensi pedagogik yang meliputi menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi.¹⁷

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Siti Zulaikha (2016) dalam skripsinya yang berjudul " *Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di Sekolah Dasar Se-Desa Sremeng Kecamatan Pulosari Kabupaten Pematang*".

¹⁷ Nur Irwanto, Yusuf Suryana, *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam rangka Implementasi Kurikulum Nasional*, (Surabaya: Genta Group Production, 2016).

¹⁸Skripsi ini meneliti tentang kompetensi pedagogik guru yang dilaksanakan di sekolah dasar, bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan, Media, Metode dan strategi yang dilakukan di SD yang peneliti tersebut lakukan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah (2016) dalam skripsinya yang berjudul “*Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Di MTS Sewilayah Purwokerto* “. ¹⁹ Skripsi ini fokus pada prosentase komponen kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab dan jenis penelitian ini yaitu penelitian Kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut bahwa kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab di MTS Sewilayah Purwokerto menunjukkan rata-rata guru tersebut sudah berkompeten dan mempunyai tingkatan baik dalam kompetensi pedagogiknya dengan prosentase mencapai 87,7%.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Lina Handayani (2015) dalam skripsi yang berjudul “*Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*”. ²⁰ Skripsi ini memfokuskan tentang pemahaman dan komponen kompetensi

¹⁸ Siti Zulaikha, Abstrak Skripsi yang berjudul “*Kompetensi Pedagogik Guru PAI di Sekolah Dasar Se Desa Sremeng Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang*”(IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 5.

¹⁹ Uswatun Khasanah, *Abstrak skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di MTS Sewilayah Purwokerto”* (IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 5.

²⁰ Lina handayani, *Abstrak skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan kembaran Kabupaten Banyumas tahun Pelajaran 2014/2015”* (IAIN Purwokerto, 2015), hlm.5.

pedagogik serta pelaksanaan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTS kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dimana kompetensi pedagogik yang dimiliki guru tersebut sudah sangat baik dan sesuai dengan teori.

Sejauh pengetahuan penulis belum ada penelitian yang sama persis dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Terdapat persamaan antara skripsi saudara Lina Handayani dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru, tetapi terdapat perbedaan yaitu objek penelitian dan guru yang diteliti. Skripsi saudara Lina Handayani meneliti guru Al-Quran Hadits sedangkan peneliti yang akan dilakukan penulis meneliti guru MI Ma'arif NU 01 Sokanegara.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut :

Bagian awal meliputi tujuan, dan halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari V (lima) bab, antara lain:

Pertama, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Kedua, berisi tentang landasan teori yang membahas tentang kompetensi pedagogik guru yang berisi tiga pembahasan, yang pertama adalah pembahasan tentang kompetensi guru, yang kedua kompetensi pedagogik, yang meliputi pengertian kompetensi pedagogik, Indikator kompetensi pedagogik, komponen-komponen kompetensi pedagogik, yang ketiga mengenai pembahasan tentang guru yang meliputi pengertian guru, syarat-syarat guru, fungsi guru, tugas guru, peran guru.

Ketiga, tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknis pengumpulan data, teknis analisis data.

Keempat, berupa hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan pembahasan tentang kompetensi pedagogik guru di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

Kelima, penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Dan pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga pada tanggal 28 November 2017 s/d 28 Januari 2018 mengenai "Kompetensi Pedagogik Guru di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga" maka penulis mengambil kesimpulan bahwa guru kelas I dan kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokanegara telah memiliki dan menerapkan kompetensi pedagogik. Hal ini dapat dilihat dari cara guru kelas I dan kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokanegara telah melakukan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut, guru kelas I dan kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokanegara telah memenuhi komponen kompetensi pedagogik sebagaimana yang diharapkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan pendapat Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana. Komponen tersebut terdiri dari tujuh komponen yaitu: (1) Memahami karakteristik peserta didik (2) Menguasai teori dan prinsip pembelajaran (3) Pengembangan kurikulum/silabus (4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik (5) Mengembangkan potensi peserta didik (6) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun (7) Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian.

B. Saran-saran

Selama proses penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, penulis memberi saran sebagai berikut :

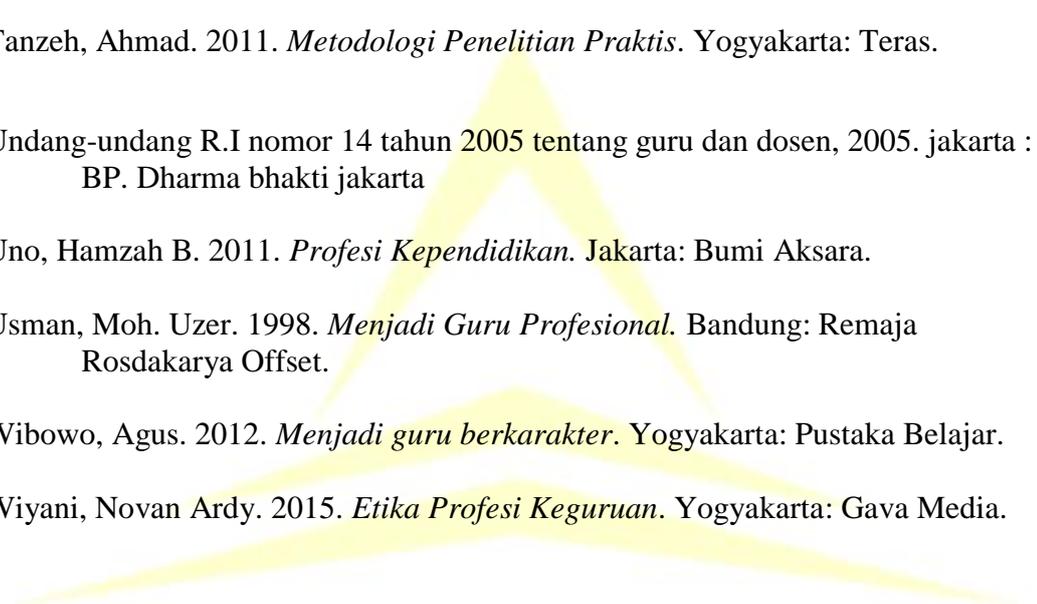
1. Bagi Kepala Madrasah, untuk tetap membina dan mengembangkan kualitas pedagogik guru di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara agar suatu tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai, dan terus memberikan motivasi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik bagi guru di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara.
2. Bagi guru, khususnya guru kelas I dan kelas IV tetap mempertahankan kompetensi pedagogik guru yang telah dilaksanakan dan lebih ditingkatkan lagi agar kualitas pembelajaran lebih baik dan meningkatkan kreativitas guru khususnya dalam penggunaan media pembelajaran serta metode pembelajaran.
3. Untuk guru yang lain tingkatkan kembali kompetensi pedagogik guru yang telah dilaksanakan agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.
4. Bagi siswa, tetap semangat dalam belajar, selalu patuh dan selalu menghormati guru, tingkatkan ibadahnya agar menjadi orang yang berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa.

Bagi pembaca, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambahkan khasanah keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, Mawi Khusni. 2017. *Pendidikan Ekologi-Sosial Dalam Perspektif Islam: Jawaban Terhadap Krisis Kesadaran Ekologis*. Al-Tahrir. 17(2). 434.
- Arifin, Mohammad dan Barnawi. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan, Deni dan Didi Supriadi. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Tahun 2006, 2006. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintahan RI tentang pendidikan*, Jakarta : Direktorat jenderal Pendidikan RI.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- HS, Nasrul. 2012. *Profesi & Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Imam Musbikin, *Guru yang Menakjubkan*. Yogyakarta: Bukubiru.
- Irwantoro, Nur dan Yusuf Suryana. 2016. *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. Surabaya: Genta Group Production.
- Moloeng, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurfuadi dan Moh. Roqib. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.

- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Press.
- Republik Indonesia. 2012. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: Stain Press.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Undang-undang R.I nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, 2005. jakarta : BP. Dharma bhakti jakarta
- Uno, Hamzah B. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 1998. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Wibowo, Agus. 2012. *Menjadi guru berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Gava Media.



IAIN PURWOKERTO